



ISTIMEWAJOGLO JOGJA

PANTAU: Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat meninjau Pasar Murah di Kemantren Gondomanan, kemarin.

## Pasar Murah Stabilkan Harga Bahan Pokok Jelang Ramadan

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar pasar murah di 14 kemantren mulai 26 Februari

sampai 18 Maret 2024. Kegiatan itu untuk menstabilkan beberapa harga pangan yang tinggi menjelang bulan Ramadan.

Dalam pantauan yang dilakukan pasar murah di Kemantren Gondomanan, Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih

Raharjo mengungkapkan, masyarakat sangat antusias dalam program pasar murah, terlebih ini memasuki bulan Ramadan.

Itu terbukti dengan kehadiran masyarakat di kegiatan pasar murah di kemantren.

■ **Baca PASAR... Hal II**

# Pasar Murah Stabilkan Harga Bahan Pokok Jelang Ramadan

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Ini adalah cara kita dalam rangka menstabilkan harga. Menurunkan harga yang agak tinggi dan mendekatkan layanan kepada masyarakat," ungkapnya.

Pemkot Yogyakarta juga memberikan subsidi untuk menekan harga pangan, terutama beras. Dicontohkan untuk beras stabilisasi harga dan pasokan pangan (SPHP), harga standar sekitar Rp 10.800 per kilogram tapi dalam pasar murah itu dijual sekitar Rp 51.000 per

5 kilogram atau sekitar Rp 10.200 per kilogram.

Pihaknya juga mengimbau masyarakat untuk tidak khawatir terkait ketersediaan bahan pangan selama bulan Ramadan. Pemkot Yogyakarta sudah melakukan koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terkait ketersediaan pangan itu.

"Saya imbau ke masyarakat tidak perlu panik dan khawatir, karena ketersediaan bahan pangan dipastikan cukup. Kemarin di High Level Meeting

TPID memastikan itu. Baik dari Bulog maupun Pertamina untuk gas, ketersediaannya cukup. Yang terpenting harus berbelanja dengan bijak dan hemat," terang Singgih.

Singgih menyatakan, Pemkot Yogyakarta juga melakukan kerja sama antar daerah dengan Bantul, Sleman, dan Kulon Progo untuk memenuhi kebutuhan stok pangan di Kota Yogyakarta. "Kota Yogyakarta tidak memiliki lahan pertanian cukup, tapi Kota Yogyakarta menjadi pusat dari

beberapa daerah," imbuhnya

Saat ini, beberapa komoditas yang harganya tinggi antara lain beras, telur ayam broiler, dan gula pasir. Sehingga, pasar murah di kemantren tidak hanya menjual beras, tapi juga gula pasir, minyak goreng, telur, bawang merah, dan bawang putih. "Kita tidak hanya melibatkan Bulog, tapi juga mitra dari beberapa distributor untuk bisa berpartisipasi di pasar murah," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005